

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran penelitian secara kuantitatif dan statistik yang menggunakan perhitungan ilmiah. Dimana perhitungan ilmiah tersebut dilakukan dengan cara survei menggunakan sejumlah pertanyaan pada sampel orang-orang yang menjadi target penelitian. Pendekatan kuantitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada subjek penelitian.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan Di Pondok Pesantren Nurul Mushtofa Kabupaten Tabalong, tepatnya di Komplek Perum Swadarma Lestari Kel. Mabuun Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek yang harus memiliki ciri-ciri

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014). 127

atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh santri tahun ajaran baru 2022/2023 Pondok Pesantren Nurul Mushtofa Kabupaten Tabalong dengan jumlah 50 santri.

Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki

Berdasarkan Issac dan Michael² maka jumlah sampel yang digunakan dengan tingkat kesalahan 5% adalah 44 santri Pondok Nurul Mushtofa Kabupaten Tabalong yang menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ditentukan dari jumlah populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dilakukan ialah kepada responden yang sudah memiliki kriteria dalam penelitian. Pada penelitian ini sudah ditentukan bahwa responden ialah santri Pondok Nurul Mushtofa Kabupaten Tabalong. Berdasarkan Issac dan Michael² maka jumlah sampel

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. 128.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. 128.

yang digunakan dengan tingkat kesalahan 5% adalah 44 santri Pondok Nurul Mushtofa Kabupaten Tabalong yang menjadi responden dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung³, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah guru, siswa dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.

Sumber data yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari kehidupan santri dengan cara kuisioner.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi dan data dari sumber arsip berupa buku-buku yang relevan, jurnal, majalah, internet dan sumber lain yang mengupas tentang penelitian ini.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 129

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode *questionnaire* yang terdiri dari 2 skala, yaitu skala kematangan emosi dan skala kedisiplinan. Skala ini disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Di dalam *questionnaire* memuat pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisinya. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu skala sikap model likert yang berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*attitude statement*) suatu pertanyaan mengenai obyek sikap. Pertanyaan sikap terdiri dari dua macam, yaitu pertanyaan yang favourable (mendukung atau memihak pada obyek sikap) dan pernyataan yang unfavourable (tidak mendukung objek sikap).

Subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuan pada setiap itemnya. Setiap item diberikan empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Pada skala tersebut terdapat dua pernyataan yang bertolak belakang, yaitu favorable dan *unfavorable*. Favorable merupakan pernyataan yang berisikan hal-hal yang positif atau mendukung sikap subjek, sedangkan unfavorable merupakan pernyataan yang berisikan hal-hal yang negative atau tidak sesuai dengan sikap subjek yang hendak diungkap.

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
1	Sangat sesusia	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak sesuai	2	3
4	Sangat tidak sesuai	1	4

1. Skala kematangan emosi

Skala kematangan emosi yang diadopsi dari penelitian Rosikhotul Ulum yang berjudul Hubungan Kematangan Emosi dengan Kepatuhan Mahasiswa Baru Mabna Faza di Ma^hhad Putri UIN Malang mengacu pada aspek-aspek kematangan emosi yang dikemukakan oleh Walgito menuturkan beberapa aspek kematangan emosi, diantaranya:

- a. Dapat menerima apa adanya baik keadaan dirinya maupun orang lain dimana individu mampu menilai dirinya dan orang lain sesuai keadaan yang sebenarnya.
- b. Tidak impulsive, dimana individu merespon stimulus secara baik dan dapat berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan terhadap permasalahan yang dihadapi.
- c. Dapat mengontrol dan mengatur emosi dikarenakan individu tersebut dapat mengatur emosinya sehingga emosi tersebut dimanifestasikan ke hal yang lain.

- d. Berpikir objektif dan pengertian terhadap suatu permasalahan sehingga individu mampu berpikir secara realistis terhadap suatu permasalahan.
- e. Individu dapat bertanggung jawab dengan baik dan tidak mudah frustrasi apabila mendapati suatu permasalahan.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kematangan Emosi

No	Aspek	No Item		Jumlah
		F	U	
1	Menerima diri sendiri dan orang lain	1, 2, 27, 29	11, 12	6
2	Tidak Impulsif	25	13, 19, 21	4
3	Mengontrol dan mengekspresikan emosi dengan baik	5	14, 18, 20	4
4	Berpikir objektif	3, 4, 6, 7, 8, 10, 23	16	8
5	Bertanggung jawab	9, 22, 24, 28	15, 17, 26	7
Jumlah		17	12	29

2. Skala Kedisiplinan

Skala kedisiplinan penelitian Rosikhotul Ulum yang berjudul Hubungan Kematangan Emosi dengan Kepatuhan Mahasiswa Baru Mabna Faza di Ma'had Putri UIN Malang mengacu pada aspek-aspek kedisiplinan yang dikemukakan oleh Alfred (2002, Reza, 2014) aspek-aspek kedisiplinan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan waktu, sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan seperti kehadiran dan kepatuhan dengan melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar.

- b. Kedisiplinan peraturan, peraturan maupun dibuat agar suatu tujuan dapat dicapai dengan baik dengan berarti taat dan patuh dalam melaksanakan tata tertib yang telah ditetapkan.
- c. Kedisiplinan tanggung jawab, merupakan adanya kesanggupan dalam menghadapi peraturan yang sudah ditetapkan. Jadi Ketaatan terhadap setiap aturan, wajib dijalankan oleh setiap individu.
- d. Menerima sanksi apabila melanggar peraturan dan tugas yang diberikan.
- e. Dengan hal ini bahwa melanggar peraturan yang telah ditetapkan atau tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan maka akan diberikan sanksi sesuai dengan aturan yang sudah berlaku.

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kedisiplinan

No	Aspek	No Item		Jumlah
		F	U	
1	Kedisiplinan waktu	8, 11	2, 14, 28	5
2	Kedisiplinan terhadap peraturan	1, 12, 4, 16, 21, 27, 31	17, 6, 26	10
3	Kedisiplinan terhadap tugas dan tanggung jawab	10, 15, 20, 25, 30	3, 22, 29, 33	7
4	Menerima sanksi apabila melanggar peraturan, tugas maupun tanggung jawab	7, 13, 18, 24, 32	5, 9, 19, 23	8
Jumlah		19	14	33

G. Analisis Data

Analisis merupakan langkah untuk menjawab rumusan masalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Sugiyono mengemukakan dalam menganalisis data yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel dan responden,⁴ menyajikan setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk merumuskan masalah dan menguji hipotesis. Untuk mengetahui tingkat kematangan emosi dan kedisiplinan digunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal.⁵ Adapun kategori penilaian dari setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Penilaian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Untuk menganalisa presentase masing-masing tingkatan, perlu untuk mencari mean dan standar deviasi terlebih dahulu.

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N}$$

Dimana :

$\sum FX$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 130

⁵ Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). 56

N = Jumlah subjek

Selanjutnya menganalisa presentase. Rumusna adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap kedisiplinan, Teknik analisis data ini akan menggunakan bantuan dengan program IBM 25 SPSS *for Windows*.